



KARYA ILMIAH AKHIR

**MANAJEMEN HIPERGLIKEMIA: PEMBERIAN RELAKSASI OTOT
PROGRESIF PADA PASIEN DM TIPE 2 UNTUK MENURUNKAN
KADAR GULA DARAH : *CASE REPORT***

OLEH :

NIKA NURAENI MURSID

NIM : 2204138

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN HIPERGLIKEMIA: PEMBERIAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

PADA PASIEN DM TIPE 2 UNTUK MENURUNKAN

KADAR GULA DARAH : *CASE REPORT*

OLEH :

IKA NURAENI MURSIDI

NIM : 2204138

Karya Ilmiah akhir ini disetujui pada

Tanggal :

Pembimbing :


Fransisca Winandati, S.Kep., Ns., MAN.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

MANAJEMEN HIPERGLIKEMIA: PEMBERIAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF

PADA PASIEN DM TIPE 2 UNTUK MENURUNKAN

KADAR GULA DARAH : *CASE REPORT*

OLEH :

IKA NURAENI MURSID

NIM : 2204138

Karya Ilmiah akhir ini disetujui pada tanggal :

Dosen Pembimbing :

Francisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN.

Mengesahkan

Ketua STIKES Bethesda Yakum

Yogyakarta

Nurria Ikaingtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.,

Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns.,M.Kep

ABSTRAK

IKA NURAENI MURSID. "Manajemen Hiperglikemia: Pemberian Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien DM Tipe 2 Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah: *Case Report*".

Latar Belakang: Angka prevalensi pasien dengan penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta khususnya ruang VI pada bulan Oktober terdapat 20 pasien yang masuk dengan diagnosa utama maupun diagnosa penyerta diabetes mellitus. Studi pendahuluan menggunakan wawancara dengan perawat ruangan dan wawancara kepada 3 pasien yang sedang dirawat di Ruang VI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Hasil wawancara kepada pasien adalah rata-rata pasien mengatakan tidak rutin menjaga pola makan dan aktivitas fisik seperti olahraga.

Gejala Utama: Pasien dengan diabetes mellitus yang mengalami hiperglikemia dan adanya luka pada kaki.

Metode: Jenis karya ilmiah akhir ini deskriptif kuantitatif dengan desain case report. Populasinya yaitu pasien diabetes mellitus yang sedang menjalani perawatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel satu orang. Intervensi yang dilakukan adalah relaksasi otot progresif selama 30 menit sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) sebelum dilakukan intervensi (*pre-test*) dan sesudah dilakukan intervensi (*post-test*).

Hasil: Hasil intervensi selama empat kali didapatkan ada perubahan nilai kadar glukosa darah sewaktu.

Kesimpulan: Adanya perubahan nilai kadar glukosa darah sewaktu sebelum diberikan intervensi relaksasi otot progresif dan sesudah diberikan intervensi relaksasi otot progresif .

Saran: Intervensi relaksasi otot progresif dapat diterapkan di rumah sakit sebagai tindakan mandiri perawat pada pasien diabetes mellitus sebagai intervensi dari manajemen hiperglikemia.

Kata kunci: diabetes mellitus – hiperglikemia – relaksasi otot progresif

xii + 117 halaman + 5 tabel + 3 gambar + 10 lampiran

Kepustakaan: 20, 2013-2020

ABSTRACT

IKA NURAENI MURSID. "Hyperglycemia Management: Providing Progressive Muscle Relaxation in Type 2 DM Patients to Lower Blood Sugar Levels: Case Report".

Background: The prevalence rate of patients with diabetes mellitus at Bethesda Hospital Yogyakarta, especially room VI, in October, there were 20 patients admitted with the main diagnosis or accompanying diagnosis of diabetes mellitus. The preliminary study interviews with room nurses and interviews with 3 patients in Room VI at Bethesda Hospital Yogyakarta. The results interviews with patients said they did not regularly maintain diet and physical activity such as exercise.

Main Symptoms: Patients with diabetes mellitus who experience hyperglycemia and wounds on feet.

Method: This final type scientific work is quantitative descriptive with a case report design. The population is diabetes mellitus patients who undergoing treatment. The sampling technique uses purposive sampling with a sample size one person. The intervention carried out was progressive muscle relaxation for 30 minutes accordance with standard operating procedures (SOP) before intervention (pre-test) and after intervention (post-test).

Results: The results of intervention four times showed that was change in blood glucose levels any time but was not very significant.

Conclusion: There are changes blood glucose levels before the progressive muscle relaxation intervention was given after progressive muscle relaxation intervention.

Suggestion: Progressive muscle relaxation intervention can applied in hospitals as independent action by nurses diabetes mellitus patients an intervention for hyperglycemia management.

Keywords: diabetes mellitus – hyperglycemia – progressive muscle relaxation.
xii + 117 pages + 3 tables + 3 pictures + 10 attachments

Bibliography: 20, 2013-2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Manajemen Hiperglikemia: Pemberian Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien DM Tipe 2 Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah : *Case Report*”. Karya Ilmiah Akhir ini disusun sebagai persyaratan menjadi Profesi Ners Prodi Pendidikan Profesi Ners Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ini penulis telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., FINASIM., MPH., selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Dwi Sudaryanti, Amd.Kep selaku kepala ruang VI Rumah Sakit Bethesda
5. Ibu Fransisca Winandari, S.Kep., Ns., MAN. selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun laporan ini.
6. Bapak Ns. Yohanes Eko P.W., S.Kep. selaku Pembimbing Klinik di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda.
7. Seluruh perawat di Ruang VI Rumah Sakit Bethesda.
8. Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XIX STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2023



Ika Nuraeni Mursid

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR	10
A. Konsep Diabetes Mellitus.....	10
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	20
C. Konsep Relaksasi Otot Progresif	21
D. Kriteria Inklusi	41
E. Kriteria Eksklusi	41
F. Konsep Pemeriksaan Gula Darah	41

BAB III GAMBARAN KASUS	43
A. Deskripsi Pasien	43
B. Riwayat Kesehatan Pasien	43
C. Tanda dan Gejala.....	45
D. Hasil Pemeriksaan Fisik.....	46
E. Hasil Pemeriksaan Diagnostik	46
F. Hasil Pemeriksaan Laboratorium	46
G. Rencana Terapi (medis dan keperawatan)	47
H. Asuhan Keperawatan.....	50
I. Hasil atau Outcome	50
BAB IV PEMBAHASAN	52
A. Hasil Observasi	52
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penulis/kendala	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek
- Lampiran 2. Lembar Inform Consent
- Lampiran 3. SOP Relaksasi Otot Progresif
- Lampiran 4. SOP Pemeriksaan GDS
- Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 6. Materi Penyuluhan
- Lampiran 7. Leaflet
- Lampiran 8. Lembar Observasi
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Sistem Endokrin	11
Gambar 2. Anatomi Pankreas	12
Gambar 3. Pathway Diabetes Mellitus	15

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemeriksaan Laboratorium	46
Tabel 2. Analisa Obat	48
Tabel 3. Nilai Kadar Glukosa Darah Sewaktu	52
Tabel 4. Kegiatan SAP.....	77
Table 5. Lembar Observasi.....	83

STIKES BETHESDA YAKKUM